

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara keseluruhan dalam penelitian ini, semua variabel kebijakan moneter (GDPK, GKREDIT, dan BUNGA) dan variabel kebijakan fiskal (GPAD, GER, dan GED) secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Variabel kebijakan moneter terhadap inflasi selama pada penelitian ini sebagai berikut:
 1. Pertumbuhan dana pihak ketiga (GDPK) dari sisi moneter terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Variabel Suku Bunga dari sisi moneter mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 3. Untuk variabel pertumbuhan kredit (GKREDIT) dari sisi moneter terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 4. Variabel *dummy* krisis ekonomi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Variabel kebijakan fiskal terhadap inflasi selama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam model inflasi selama periode penelitian 1990-2007, variabel pertumbuhan pengeluaran rutin (GER) dari sisi fiskal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pada variabel pertumbuhan pendapatan asli daerah (GPAD) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1990-2007.
3. Pertumbuhan pengeluaran pembangunan (GED) dari sisi fiskal juga terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas harga di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode penelitian.
4. Variabel *dummy* otonomi daerah terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Variabel kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi selama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variabel pertumbuhan dana pihak ketiga (GDPK) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 1990-2007.
2. Selama periode penelitian, pertumbuhan kredit (GKREDIT) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Variabel suku bunga riil terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Variabel *dummy* krisis ekonomi terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. Variabel kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi selama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari model pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan melalui PDRB dari tingkat kesejahteraan masyarakat, variabel pertumbuhan pendapatan asli daerah (GPAD) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Variabel pertumbuhan pengeluaran rutin (GER) dari sisi fiskal terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Variabel pertumbuhan pengeluaran pembangunan (GED) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. *Dummy* otonomi daerah terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah melalui tahap analisis data dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa saran yang berkaitan dengan implikasi kebijakan sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan di daerah, diperlukan keselarasan antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal baik regional maupun nasional. Oleh karena itu, peran pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam membuat kebijakan sangat dibutuhkan demi keselarasan kebijakan moneter dan fiskal agar dapat menekan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara efektif.
- b. Selama periode penelitian variabel kebijakan moneter lebih efektif mempengaruhi inflasi regional daripada variabel kebijakan fiskal di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga ini memberikan kesempatan bagi otoritas Bank Indonesia untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan.
- c. Berdasarkan hasil analisis data, variabel kebijakan fiskal lebih efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode penelitian. Oleh karena itu, kewenangan dari pemerintah daerah dalam memajukan daerahnya masing-masing perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan sesuai potensi yang ada dari masing-masing daerah agar daerah tersebut dapat semakin sejahtera dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. *Buku*

- Arief, S., 1993, *Pemikiran Pembangunan dan Kebijaksanaan Ekonomi*, Lembaga Riset Pembangunan, Jakarta.
- Dumairy, 1997, *Perekonomian Indonesia*, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Basic Economics*, Fourth Edition, Mc Graw hill, New York.
- Lincoln Arsyad, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mankiw, 2003, *Teori Makroekonomi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nanga, M, 2005, *Makroekonomi: teori, masalah, dan kebijakan*, Edisi kedua, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nordhaus, dan Samuelson (2001), *Ilmu Ekonomi*, Edisi Tujuh Belas, P.T Media Global Edukasi.
- Pohan, A., 2008, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Widarjono, A., 2007, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, Penerbit Ekonosia FE UII, Yogyakarta.

B. *Jurnal/ Karya ilmiah*

- Putra, A.dan Nugraha, D. (2006), “ *Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1975-2005* ”, dalam *Jurnal Pangsa*, Edisi 12 No. XI, 2006.
- Simorangkir, Iskandar.dkk., (2005), “ *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Inflasi Regional Dalam Era Otonomi Daerah*”, Pusat Pendidikan

dan Kebanksentalan, Bank Indonesia, Deseminasi hasil penelitian di Unair Surabaya.

Soebagyo, dan Asmanto, P. (2007), “ *Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Regional Terhadap Stabilitas Harga Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa Timur (Periode 1995-2004)*”, dalam *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2007, hal. 55- 99.

Sriyana J., (2001), “ *Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi: Studi Empiris Dengan Pendekatan Error Correction Model*”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6 No.2, 2001.

C. Brosur/Artikel

Abdulah, B. (2003), “*Peran Kebijakan Moneter Dan Perbankan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Di Indonesia*”, <http://www.bi.go.id> (diakses tanggal 24 Februari 2009).

Badan Pusat Statistik, “*DIY dalam Angka*”, dalam penerbitan tahun 1990-2007.

Badan Pusat Statistik, “*Analisis PDRB DIY*”, dalam penerbitan tahun 1990-2007.

Bank Indonesia, “*Statistik Keuangan Daerah*”, penerbitan tahun 1990-2007.

Fahrul, I., Teguh D. dan Aditiawan C., (2002), “*Seminar Perkembangan Restrukturisasi Dunia Usaha Dalam Pembangunan Ekonomi*”, <http://businessenvironment.wordpress.com> (diakses tanggal 3 Maret 2009).

Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Independensi Bank Indonesia.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI

Periode Keseluruhan Variabel Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (1990 - 2007)

Metode Fixed Effects (GLS dan tanpa heteroskedastisitas & autokorelasi)

Dependent Variable: GPDRB?
 Method: GLS (Cross Section Weights)
 Date: 05/01/09 Time: 18:28
 Sample: 1990 2007
 Included observations: 18
 Total panel observations 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GPAD?	0.041728	0.019641	2.124500	0.0365
GER?	-0.019574	0.009267	-2.112352	0.0375
GED?	-0.011901	0.008128	-1.464196	0.1467
GDPK?	-0.015270	0.011733	-1.301436	0.1965
GKREDIT?	-0.010533	0.011179	-0.942184	0.3487
BUNGA?	0.051915	0.062058	0.836563	0.4051
DKRISIS?	-13.53889	1.540912	-8.786287	0.0000
DOTODA?	11.40599	1.420716	8.028335	0.0000
Fixed Effects				
_KP--C	3.937918			
_BTL--C	6.466226			
_GK--C	6.308761			
_SLM--C	7.474837			
_KY--C	7.251610			

Weighted Statistics

R-squared	0.841446	Mean dependent var	5.661685
Adjusted R-squared	0.816737	S.D. dependent var	6.574671
S.E. of regression	2.814567	Sum squared resid	609.9777
Log likelihood	-135.4283	F-statistic	58.37720
Durbin-Watson stat	1.865248	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.628288	Mean dependent var	3.921889
Adjusted R-squared	0.570359	S.D. dependent var	4.952004
S.E. of regression	3.245889	Sum squared resid	811.2563
Durbin-Watson stat	1.720020		